

**KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH
WHITEHEAD DALAM *RELIGION IN THE MAKING***



**NICHO BHRAMA DHADHITYA
1323011007**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2015**

**KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH
WHITEHEAD DALAM *RELIGION IN THE MAKING***



**NICHO BHRAMA DHADHITYA
1323011007**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH WHITEHEAD DALAM *RELIGION IN THE MAKING*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2015

MATERAI 6000

Nicho Bhrama Dhadhitya
1323011007

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Agustus 2015

Nicho Bhrama Dhadhitya
1323011007

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

**KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH WHITEHEAD DALAM
*RELIGION IN THE MAKING***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:
Nicho Bhrama Dhadhitya
1323011007

Telah disetujui pada tanggal 10 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,

Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1), dengan judul **KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH WHITEHEAD DALAM KARYA *RELIGION IN THE MAKING***. Skripsi tersebut merupakan sebuah proses pengkajian atas pemikiran-pemikiran Alfred North Whitehead, terutama tentang konsep agama yang dikemukakannya. Konsep agama tersebut sangat berguna bagi kajian tentang agama, ilmu agama, dan pengalaman religius umat beragama.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini sendirian. Ada banyak sahabat yang mendukung dan membantu penyelesaian tulisan skripsi ini. Karenanya, dengan sukacita dan kegembiraan anak-anak Allah, penulis hendak menyampaikan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, baik doa, tenaga, pikiran, kehadiran, senyuman, kritikan, “*guyonan*”, dan terutama atas cinta yang telah diberikan. Secara khusus, ucapan terima kasih dan cinta penulis sampaikan kepada:

1. Allah Tritunggal Mahakudus yang telah menganugerahkan rahmat dan cinta yang luar biasa kepada penulis.
2. Alm. Santo Yohanes Paulus II Bunda Maria yang menjadi perantara penulis dalam berdevosi pribadi dan meminta kelancaran pada proses pengerjakan skripsi.
3. Dr. Ramon Nadres dan Xaverius Chandra H., Lic. Theol. sebagai pembimbing utama dan pembimbing bahasa yang dengan sabar dan teliti membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Alm. Alfred North Whitehead yang menginspirasi jutaan manusia (whiteheadian Indonesia), termasuk penulis, untuk memahami dan mengkaji konsep agama secara mendalam.
5. Komunitas Seminari Tinggi Providentia Dei (STPD) Keuskupan Surabaya atas perhatian dan kebersamaan terhadap penulis di dalam proses *formatio* yang telah dijalani.
6. Para Dosen Fakultas Filsafat dan Prodi Teologi Universitas Katolik Widya Mandala yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan informasi dan bimbingan bagi kelancaran penyusunan tulisan skripsi ini.
7. RD. P.C. Edi Laksito atas saran, ide dan pelbagai referensi yang telah dibagikannya kepada penulis.
8. Perpustakaan Seminari Tinggi Providentia Dei atas buku-bukunya, dan Mas Didit sebagai pustakawan yang memberikan pelayanan terbaik dalam proses peminjaman buku.
9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan dalam panggilan imamat, yakni Fr. Karel Nuki Prayogi (Bogang), Fr. B. Satyagraha (Ucup), Fr. Yulius Susanto, Fr. A. Bayu Aribowo, Andreas Ardhatama, Fr. Adrianus Fatra, Fr. Gunawan, Fr. Agung Wicaksana, Randa, Irini Santa Melania,

dan Jhony Fakundus. *Remember this: Mes quen un viva* (lebih dari sekedar hidup)! Berkat Allah menyertai kita semua.

10. Keluarga dan orangtua penulis (Keluarga Madiun), yakni Albertus Eko Pudjiono, Laurentia Winarti, dan Fransisca Syane Lusiana. *My dear brother* Edo, Garry, Liny, dan Dinda yang telah memberikan semangat, kasih sayang tanpa syarat, dan kepenuhan cinta dalam perjalanan hidup penulis.
11. Natalia Dwi Damayanti, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan inspirasi dalam berdiskusi. Serta memberikan waktu dalam persahabatan.
12. *Last but not least*, semua orang serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan yang terbaik bagi penulis.

Akhirnya, tiada hentinya penulis berharap agar tulisan ini tidak menjadi sia-sia, melainkan menjadi secercah cahaya dan harapan bagi semua orang yang belajar dan ingin merefleksikan tentang agama dalam hidupnya. *Gracias !*

Surabaya, 10 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar persetujuan publikasi ilmiah	ii
Lembar pernyataan karya ilmiah non plagiat	iii
Lembar persetujuan pembimbing	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	vii
Abstraksi	ix
<i>Abstract</i>	xi

BAB I PENDAHULUAN

. 1.1. LATAR BELAKANG	1
. 1.2. RUMUSAN MASALAH	5
. 1.3. TUJUAN PENULISAN	6
. 1.4. METODE PENULISAN.....	6
. 1.5. SKEMA PENULISAN	6

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA ALFRED NORTH WHITEHEAD

2.1. RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN	9
2.1.1. Masa Kecil dan Pendidikan A.N. Whitehead	9
2.1.2. Seorang Guru dan Profesor Matematika	11
2.1.3. Seorang Dosen Filsafat	13
2.2. KETERLIBATAN BEBERAPA FILSUF YANG MEMPENGARUHI SEJARAH PEMIKIRAN ALFRED NORTH WHITEHEAD DAN KARYA-KARYA WHITEHEAD	14
2.2.1. Situasi Zaman dan Pemikiran Beberapa Filsuf yang Mempengaruhi Pemikiran Whitehead.....	15
2.2.2. Periodeisasi Karya-Karya yang Muncul dari Pemikiran Whitehead.....	16
2.2.3. Inti Pemikiran Whitehead dalam <i>Process and Reality</i>	20
2.2.4. Sejarah Munculnya <i>Religion in the Making</i>	28

BAB III KONSEP AGAMA DALAM *RELIGION IN THE MAKING*

3.1. AGAMA DALAM SEJARAH	39
3.1.1. <i>Definisi dan Munculnya Agama</i>	40
3.1.2. <i>Unsur Agama</i>	47
3.1.2.1. Ritual dan Emosi	48
3.1.2.2. Keyakinan (<i>belief</i>)	51
3.1.2.3. Agama Rasional	54
3.1.3. <i>Bangkitnya Kesadaran Agama</i>	57
3.2. AGAMA DAN DOGMA	59
3.2.1. <i>Kesadaran Religius dalam Perspektif Historis</i>	59
3.2.2. <i>Deskripsi Pengalaman Religius</i>	63
3.2.3. <i>Eksistensi Tuhan</i>	66
3.3. AGAMA DAN METAFISIKA	71
3.3.1. <i>Sumbangan Agama bagi Metafisika</i>	71
3.3.1.1. Deskripsi Metafisika Whitehead	72
3.3.1.2. Tuhan Sebagai Entitas Aktual Non-Temporal	74
3.3.2. <i>Tuhan Sebagai Tataan Alam Semesta dan Moral</i>	76
3.4. KEBENARAN DAN KRITIK TERHADAP DOGMA AGAMA	79
3.4.1. <i>Perkembangan Dogma Agama</i>	79
3.4.2. <i>Pengalaman Ekspresi Manusia atas Dogma Agama</i>	83

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN	86
4.2. TINJAUAN KRITIS	91
4.3. RELEVANSI TEOLOGIS	97
4.3.1. <i>Perayaan Ekaristi Melampaui Ritualisme Keagamaan</i>	97
4.3.2. <i>Makna Substantif dalam Perayaan Ekaristi</i>	101
4.4 USUL DAN SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA	104

ABSTRAKSI

KONSEP AGAMA MENURUT ALFRED NORTH WHITEHEAD DALAM *RELIGION IN THE MAKING*

NICHO BHRAMA DHADHITYA

1323011007

Agama dimengerti sebagai religi. Secara etimologis, “religi” berasal dari bahasa Latin *re-legere* dan *re-ligare*. Kata *re-legere* berarti mengumpulkan dan membaca lagi. *Re-legere* dalam konteks agama berarti kumpulan cara-cara atau ritus-ritus untuk mengabdikan kepada Tuhan dan ajaran-ajaran agama (kitab suci) yang harus dipercayai. Kata *re-ligare* berarti sesuatu yang bersifat mengikat (mengikatkan diri dengan Tuhan). Kata *re-ligare* dalam agama bertujuan mengupayakan manusia untuk kembali pada Tuhan. Dalam hal ini beragama terikat pada hukum, dogma, dan ritus yang sudah ditetapkan oleh agama itu sendiri.

Manusia memiliki kodrat sebagai *Homo Religiosus*. Sebagai *Homo Religiosus*, eksistensi manusia selalu terarah pada sesuatu yang ilahi dan transenden di dalam hidupnya. Eksistensi manusia dalam pengetahuan kodratnya hanya dapat mengenali yang ilahi dan transenden ini sebagai suatu misteri. Suatu misteri dari yang ilahi dan transenden ini disebut oleh manusia sebagai Tuhan. Eksistensi manusia menemukan misteri kehadiran Tuhan di dalam agama. Agama dalam konteks religi memiliki makna sebagai proses relasi manusia dengan Tuhan. Melalui agama, Eksistensi manusia dalam kesadaran *solitariness* berelasi dengan Tuhan.

Menurut Whitehead agama merupakan salah satu kenyataan hidup manusia yang harus dikaji secara rasional. Selain itu, agama juga merupakan pengetahuan dalam pengalaman manusia yang harus diolah oleh suatu refleksi filosofis. Konsep agama yang digagas oleh Whitehead adalah konsep agama rasional yang didasarkan oleh kesadaran *solitariness* (kesendirian) di dalam diri manusia. Agama rasional dalam karya *Religion in the Making* merupakan gagasan Whitehead tentang konsep Tuhan dalam sejarah agama-agama. Whitehead memandang bahwa konsep agama rasional merupakan suatu konsep agama yang dewasa. Agama dewasa merupakan agama yang terus-menerus menyusun ajaran-ajaran, menjadi suatu sistem yang koheren, logis, adekuat, dan memiliki nilai aplikasi dalam perkembangan kehidupan manusia.

Agama yang dewasa pada prinsipnya merupakan agama yang mampu mengharmoniskan dan menyeimbangkan aspek rasionalitas manusia dengan aspek perasaannya, aspek ekspresi dengan aspek batiniahnya, dan aspek di dalam dimensi keheningan manusia yang soliter dengan dimensi kolektivitas komunal manusia. Hal ini mengarahkan pada visi bahwa manusia memiliki integritas pada aspek

individualitas dan kolektivitasnya dalam memaknai kehidupan beragama. Karya *Religion in the Making* hendak memberikan makna kepada kita tentang agama di zaman modern. Whitehead mengungkapkan bahwa keberadaan agama-agama dapat mencapai kedewasaan dalam perkembangannya ketika agama-agama tersebut tidak bersifat dogmatis dan konservatis.

Berangkat dari persoalan inilah penulis ingin menggali lebih dalam konsep agama dari pemikiran Alfred North Whitehead dalam karya *Religion in the Making*. Penulis melihat bahwa konsep agama Whitehead mampu menjadi kritik bagi agama yang bersifat konservatis dan dogmatis. Penulis juga ingin mengajak pembaca untuk mengetahui dan memaknai tentang esensi agama yang tidak hanya dimengerti sebagai suatu prosesi ritual-ritual dalam peribadatan, maupun institusi formal dalam bentuk lembaga agama. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi pustaka. Penulis menggunakan sumber utama, yakni *Religion in the Making* karya dari Alfred North Whitehead. Sumber utama tersebut akan menjadi tinjauan utama dalam tema yang dibahas dan diteliti. Penulis akan menggunakan sumber-sumber lain yang mendukung tema penelitian tentang konsep agama menurut Whitehead.

Whitehead mengungkapkan bahwa *solitariness* adalah apa yang dilakukan oleh manusia dalam agama. Whitehead menjelaskan bahwa agama merupakan kesendirian yang dialami dan disadari oleh manusia. Baginya, manusia yang mengalami kematangan religiusitas adalah manusia yang mengalami makna kesendirian dalam kehidupan agamanya. Manusia dalam perjalanan sejarah dan hidup religius menunjukkan empat unsur yang mendasari munculnya agama. Unsur-unsur tersebut adalah unsur ritual, emosi, keyakinan (*belief*), dan rasional. Menurut Whitehead kesadaran kesendirian (*solitariness*) menjadi unsur penting dalam hidup religius umat manusia.

Whitehead mengungkapkan bahwa terdapat dua agama rasional, yaitu agama Budha dan Kristiani. Buddhisme dan Kristiani adalah agama universal yang terbuka pada konsep agama rasional. Dalam kaitannya dengan dogma Whitehead memandang dogma agama sebagai usaha agama untuk merumuskan secara tepat kebenaran-kebenaran ajarannya yang dapat membangkitkan pengalaman religius umat manusia. Dalam kesadaran *solitariness* manusia mengambil jarak dari ajaran dogma dan masuk dalam penghayatan batin atas ajaran-ajaran dogma tersebut. Dalam pembahasan tentang dogma agama Whitehead memandang eksistensi Tuhan sebagai prinsip formatif. Menurut Whitehead hubungan agama dengan metafisika bertujuan mengarahkan pengalaman manusia atas agama untuk menjadi bermakna. Dalam konsep agama ilmu metafisika berperan untuk mengarahkan umat manusia mampu menafsirkan dasar-dasar ajaran agama secara rasional dan universal. Selain itu, metafisika membantu umat manusia memaknai hakekat agama. Konsep agama Whitehead ingin menjelaskan bahwa makna agama pertama-tama bersifat individual dalam bentuk pengalaman-pengalaman religius manusia atas kesendiriannya (*solitariness*). Akan tetapi, keberadaan dogma agama mengarahkan individu manusia pada pengalaman religius yang bersifat sosial. Kebenaran dogma agama merupakan kebenaran yang bersifat universal dan bukan individual.

Kata kunci: Alfred North Whitehead, agama, Allah, *solitariness*, dan dogma.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF RELIGION ACCORDING TO ALFRED NORTH WHITEHEAD IN *RELIGION IN THE MAKING*

NICHO BHRAMA DHADHITYA

1323011007

Faith in practice is understood as a religion. Etymologically-speaking, "religion" comes from the Latin words *re-legere* and *re-ligare*. *Re-legere* means "to collect" and "read again". *Re-legere* in a religious context means a collection of ways or rites to serve God and the teachings of religion (scripture) that is to be believed. The word *re-ligare* means something binding (to bind oneself to God). Said *re-ligare* in religion aims to make people return to God. In this case, a believer is bound to the laws of religion, dogma, and rituals that have been defined by religion itself.

Man is *homo religiousus*: he is naturally religious. As *homo religiousus*, human existence is always directed at something divine and transcendent. Man, in his human knowledge can only recognize the divine and transcendent as a mystery. One mystery of the divine and transcendent is called by man as God. Human existence finds a mysterious presence of God in religion. Religion in this context acquires meaning as a process of the human being's communication with God. Through religion, man, conscious of his solitariness, starts to relate to God.

According to Whitehead religion is one aspect of human life that should be rationally assessed. Moreover, religion is also a type of the human experience that must be processed by a philosophical reflection. The concept of religion built up by Whitehead is a concept of rational religion that is based on the awareness of solitariness (solitude) in man. Rational religion as described in Whitehead's work entitled *Religion in the Making* involves an idea about God developing within the context of the history of religions. Whitehead believes that the concept of a rational religion is mature and fitting for adults. A mature religion is a religion that is constantly reassessing its teachings in order to turn it into a system that is coherent, logical, adequate, and which has practical applications in human life.

A mature religion, in principle, is a religion that is able to harmonize and balance human rationality with his feelings, the external expressions with the inner conviction, and the silence of human solitariness with the gregariousness of the human community. This leads to the conclusion that people harmonize and integrate individuality and collectivity by creating a meaningful religious life. *Religion in the Making* wants to tell us about religion as it is in modern times. Whitehead says that religions can only reach maturity in its development when it ceases to be dogmatic and conservative.

With this in mind, this author wants to dig deeper into the concept of religion in Alfred North Whitehead's *Religion in the Making*. The author notes

that the concept of religion in Whitehead can be used to critique a religion that is conservative and dogmatic. The author also would like to invite the readers to see the essence of religion as something that goes beyond a procession of rituals in worship, as well as mere formal gestures structured in the form of a religious institution. The author intends to carry out his task by consulting books written by experts on the issue. The author will use the work of Alfred North Whitehead entitled *Religion in the Making* as his main reference. This book will be the main source of the themes that will be discussed and researched. The author will also use other sources that are related to the topic of research, which is the concept of religion according to Whitehead.

Whitehead concluded that solitariness is what humans eventually achieve in religion. Whitehead explained that religion is a solitude that is experienced by man, of which he becomes more and more aware. For him, a man who is becoming mature in his religiosity is a man who becomes aware of the depth of the meaning of solitude in his religious life. In the course of human history and religious life, four elements interact to bring about the emergence of religion. These elements are: ritual action, emotion, conviction (belief), and rationality. According to Whitehead awareness of solitude (solitariness) becomes an important element in the religious life of mankind.

Whitehead said that there are two rational religions, namely Buddhism and Christianity. Buddhism and Christianity are universal religions that are open to becoming rational religions. Whitehead saw religious dogma as an attempt to formulate a proper ordering of religious truths so that they can evoke the religious feeling in mankind. In the consciousness of human solitariness, man takes a step away from dogma and teachings and takes a more comprehensive interior look at that dogma. In the discussion about religious dogma, Whitehead considers the existence of God as a formative principle.

According to Whitehead, the role of metaphysics as regards religion is to reprocess human religious experience in order to make it meaningful. With respect to religion, metaphysics leads mankind into interpreting the fundamentals of religious teachings in a rational and universal way. Aside from this, metaphysics helps mankind to discover the essence of religion. Whitehead wanted to clarify in the first place that the true meaning of religion is found in the form of human religious experiences related to solitude (solitariness). However, the presence of religious dogma leads the individual human being to an experience of religion that is social. The truth of religious dogma is a truth that is universal and not individual.

Keywords: Alfred North Whitehead, religion, God, solitariness, and dogma.